



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JURUSAN BROADCASTING**

**ABSTRAKSI**

**DIAN PAMELA (44106010040)**

**REPRESENTASI BUDAYA BETAWI DALAM PROGRAM BERITA  
“BANDAR JAKARTA” DI JAKTV**

viii+143 Halaman dan Lampiran

Bibliografi : 21 (1994 – 2010) + 2 Halaman Internet

Penelitian ini berangkat dari kepedulian peneliti terhadap eksistensi Budaya Betawi yang keberadaan penduduk aslinya semakin tergusur ke pinggiran Kota Jakarta. Ketika Jepang masuk ke Indonesia, kota Batavia diganti namanya menjadi Jakarta. Saat itulah kota Jakarta dan kampung-kampung didalamnya ikut berkembang dengan pesat. Perkembangan ini ditandai dengan kehadiran Belanda yang banyak menguasai Jakarta. Kehadiran JakTV sebagai tv lokal dapat mengangkat kembali budaya lokal yang tidak tersentuh oleh jaringan tv nasional, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah representasi kebudayaan Betawi dalam program berita BANDAR JAKARTA di JakTV.

Representasi adalah gagasan tentang pengelompokan sosial mengacu pada hampir setiap cara pengakategorian sejumlah besar orang sebagai suatu kelompok. Media mengonstruksi gagasan kita perihal realitas, karena media mengonstruksi kata-kata dan gambar yang setidaknya menjadi bagian dari realitas itu.

Sifat penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian Analisis Framing model Pan dan Kosicki. Data primer yang digunakan adalah dengan menggunakan rekaman tayangan program berita BANDAR JAKARTA episode tanggal 6 Maret 2010 dan 13 Maret 2010. Rekaman tersebut didapat dari merekam sendiri tayangan BANDAR JAKARTA.

Hasil penelitian menunjukkan serangkaian proses representasi kebudayaan Betawi melalui segmen-segmen yang ada dalam isi pemberitaan tersebut merupakan sebuah pencitraan kebudayaan Betawi melalui audio (berupa teks dan bahasa Betawi) dan visual (berupa gerakan atau semiotikal). JakTV sebagai “Suara Institusi” suatu kelompok mencoba merekonstruksi kebudayaan Betawi melalui program berita BANDAR JAKARTA.